UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Kekerasan Seksual Pada Narapidana
Salsha Amalia, dr. Yudha Nurhantari, Ph.D., Sp.F.M., Subs.SBM(K); dr. Hendro Widagdo, Sp.F.M(K)
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

INTISARI

Latar Belakang: Kekerasan seksual merupakan kejahatan serius dengan dampak fisik, psikologis, dan sosial yang mendalam bagi korban. Di Indonesia, termasuk Yogyakarta, tren kasus ini terus meningkat. Perilaku tersebut disebabkan oleh interaksi berbagai aspek biologis, psikologis, sosial, dan lingkungan. Faktor-faktor yang diduga dapat meningkatkan risiko seseorang menjadi pelaku kekerasan seksual meliputi penyalahgunaan NAPZA, riwayat kekerasan masa kecil dan gangguan psikiatri, yang dinilai dapat meningkatkan impulsivitas serta agresivitas. Meskipun prevalensinya meningkat, penelitian yang berfokus pada faktor risiko di populasi narapidana sebagai pelaku masih terbatas di Indonesia.

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor risiko yang mempengaruhi perilaku kekerasan seksual pada narapidana di Yogyakarta.

Metode: Penelitian merupakan observasional potong lintang, yang menggunakan data sekunder dari narapidana di Lapas Wirobrajan dan Cebongan tahun 2021. Faktor yang diteliti meliputi penyalahgunaan NAPZA, riwayat kekerasan masa kecil dan riwayat gangguan psikiatri. Dilakukan analisis bivariat untuk masing-masing variabel, dilanjutkan analisis multivariat dengan uji regresi logistik dengan SPSS.

Hasil: Analisis bivariat menunjukkan bahwa penyalahgunaan NAPZA multisubstansi ($p = 0,007$) dan riwayat gangguan psikiatri ($p = 0,026$) memiliki hubungan signifikan dengan perilaku kekerasan seksual. Sebaliknya, riwayat kekerasan masa kecil ($p = 0,128$) tidak menunjukkan hubungan yang signifikan secara statistik dalam penelitian ini. Hasil akhir regresi logistik mengidentifikasi penyalahgunaan NAPZA multisubstansi (AOR 2,646; $p = 0,010$) dan riwayat gangguan psikiatri (AOR 3,204; $p = 0,039$) sebagai faktor yang berhubungan.

Kesimpulan: Riwayat penyalahgunaan NAPZA lebih dari satu jenis (multisubstansi) dan adanya gangguan psikiatri merupakan faktor risiko yang secara signifikan berhubungan dengan perilaku kekerasan seksual pada narapidana di Yogyakarta.

Kata Kunci : Kekerasan seksual; faktor risiko; penyalahgunaan NAPZA; kekerasan masa kecil; gangguan psikiatri; narapidana; pelaku kekerasan seksual.

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Kekerasan Seksual Pada Narapidana
Salsha Amalia, dr. Yudha Nurhantari, Ph.D., Sp.F.M., Subs.SBM(K); dr. Hendro Widagdo, Sp.F.M(K)
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

ABSTRACT

Background: Sexual violence is a serious crime with profound physical, psychological, and social consequences for victims. In Indonesia, including Yogyakarta, case trends continue to rise. Factors suspected of increasing the risk of an individual becoming a perpetrator of sexual violence include substance abuse, a history of childhood violence, and psychiatric disorders, which are believed to increase impulsivity and aggression. Despite the rising prevalence, research focusing on risk factors among the prisoner population as perpetrators remains limited in Indonesia.

Objective: This study aims to identify and analyze the risk factors associated with sexually aggressive behavior among prisoners in Yogyakarta, with a particular focus on substance abuse, childhood exposure to violence, and psychiatric history.

Methods: This research employed a cross-sectional observational design using secondary data collected in 2021 from prisoners at Wirobrajan and Cebongan correctional facilities in Yogyakarta. The independent variables included drug abuse, childhood exposure to violence, and history of psychiatric disorders. Bivariate analyses were performed to examine associations between each independent variable and sexual aggressive behavior, followed by logistic regression to determine the most influential risk factors using SPSS software.

Results: Bivariate analysis revealed that polysubstance abuse ($p = 0.007$) and a history of psychiatric disorders ($p = 0.026$) were significantly associated with sexual violence behavior. Conversely, a history of childhood violence ($p = 0.128$) did not show a statistically significant association in this study. Final logistic regression results identified polysubstance abuse (AOR 2.646; $p = 0.010$) and a history of psychiatric disorders (AOR 3.204; $p = 0.039$) as associated factors.

Conclusion: A history of polysubstance abuse and the presence of psychiatric disorders are factors that significantly associated with sexually aggressive behavior among prisoners in Yogyakarta.

Keywords: Sexual violence; risk factors; substance abuse; childhood trauma; psychiatric disorders; prisoners; sexual offender.